

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa Sekurou Jaya

Desa Sekurou Jaya merupakan desa yang ada di Kecamatan Longikis Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Desa Sekurou berbatasan dengan desa Sawit Jaya di sebelah Selatan, desa Long Gelang di sebelah utara, desa Kerta Bakti di sebelah Timur. Jumlah penduduk yang tinggal sebanyak 1.558 jiwa dengan kepadatan 402 jiwa/km. Mayoritas masyarakat di Desa ini berprofesi sebagai Petani, Buruh Tani. Sebagian lainnya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan Karyawan Perusahaan.

Tabel 4.1 Rekap Penduduk RT. 01/RT.08 Desa Sekurou Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021/2022

No	RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Agama		
					Islam	Kristen	Katolik
1	01	104	92	196	192	4	-
2	02	82	90	172	159	8	-
3	03	69	67	136	90	46	5
4	04	83	94	177	166	11	-
5	05	104	96	200	197	3	-
6	06	128	111	239	239	-	-
7	07	110	97	207	207	-	-

8	08	123	108	231	231	-	-
	Total	803	755	1.558	1.481	72	5

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

**Tabel. 4.2 Rekap Pekerjaan Penduduk RT. 01/RT.08 Desa Sekurou
Jaya Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser Tahun 2021/2022**

No	Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Petani	169	22	191
2	Buruh Tani	43	26	69
3	Pegawai Negeri Sipil	13	8	21
4	Pedagang Keliling	5	6	11
5	Peternak	8	-	8
6	Montir	2	-	2
7	Perawat Swasta	-	3	3
8	TNI	2	-	2
9	POLRI	3	-	3
10	Pensiun PNS/TNI	-	4	4
11	PKM	4	-	4
12	Guru/Dosen	5	8	13
13	Tukang	8	-	8
14	Karyawan Perusahaan	26	1	27
15	Wira Swasta	10	-	10

Sumber : Data Diolah Penulis, 2022

2. Sejarah Singkat Pabrik Tahu Pak Mono

Industri tahu merupakan salah satu jenis industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan dari bahan baku kedelai. Rata-rata industri tahu dikembangkan pada sektor rumah tangga, sehingga disebut sebagai Industri Rumah Tangga (IRT) pembuatan tahu.

Pabrik merupakan suatu bangunan industri besar di mana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah. Kebanyakan pabrik modern memiliki gudang atau fasilitas serupa yang besar yang berisi peralatan berat yang digunakan untuk lini perakitan. Pabrik mengumpulkan dan mengkonsentrasikan sumber daya: pekerja, modal, dan mesin industri.

Di Desa Sekurou Jaya, usaha tahu/pabrik tahu hanya ada satu buah pabrik yang dimiliki oleh Bapak Sumono. Usaha tahu inilah yang memenuhi permintaan tahu di Desa Sekurou maupun desa-desa lainnya di Kecamatan Longikis.

Pabrik tahu Pak Mono berdiri pada tahun 1994 dan merupakan satu-satunya pabrik yang memproduksi tahu di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Pada awal mulanya Bapak Sumono berprofesi sebagai kuli bangunan dan ojek. Bapak Sumono tertarik mendirikan Usaha Tahu, karena pada saat itu di Desa Sekurou Jaya tidak ada yang memproduksi tahu dan tahu sebagai bahan memasak diperoleh dari luar daerah longikis. Sedikit demi sedikit Bapak Sumono pun mengumpulkan modal untuk membangun usaha tahu dari hasil jerih

payahnya sebagai kuli bangunan dan ojek selama bertahun-tahun. Setelah modal terkumpul Bapak Sumono mulai merintis usaha tahu kecil-kecilan tanpa pabrik dan tempat pembuatan hanya di rumah saja dengan peralatan seadanya dan modal terbatas, tahu diolah sebanyak 1 kaleng perharinya dan dijual menggunakan sepeda motor. Beberapa tahun kemudian, Bapak Sumono akhirnya memberanikan diri untuk mengembangkan usaha tahunya dengan cara meminjam uang di bank untuk membeli mobil L300 pada tahun 2004 dan menambah peralatan dan bahan-bahan untuk menunjang usaha tahu.

Setelah beberapa tahun kemudian usaha tahu Bapak Sumono berkembang pesat, sebagian besar masyarakat di desa Sekuro Jaya menyukai tahu yang dibuat Bapak Sumono bahkan masyarakat di desa lain juga menyukainya. Akhirnya Bapak Sumono bisa membangun pabrik tahu dan memiliki karyawan 5 orang. Sampai sekarang Bapak Sumono bisa memproduksi tahu menghabiskan 1 kwintal kedelai dan pendapatan bersih Bapak Sumono berkisar Rp.25.000.00 sampai Rp 30.000.000 perbulannya.

3. Visi Misi Pabrik Tahu Pak Sumono

Visi adalah gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi, pribadi atau organisasi di masa depan. Visi berupa cita-cita jangka panjang dan berorientasi kedepan. Misi berupa cita-cita jangka pendek dan berorientasi masa kini. Visi dan misi merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan. Yang mana keduanya akan menjadi dasar dan acuan bagaimana perusahaan tersebut akan berkembang serta tujuan apa

yang ingin perusahaan capai. Karena itu penting bagi perusahaan untuk menyebarkan informasi ataupun melakukan sosialisasi seluruh karyawan.

Visi misi yang dimiliki pada usaha Pabrik Tahu Pak mono yaitu:

a. Misi

Menyadarkan orang-orang bahwa tahu lokal memiliki kualitas yang baik dan sehat

b. Visi

Menciptakan tahu yang enak dan berkualitas agar banyak orang yang menyukai tahu produksi lokal

4. Organisasi Pabrik Tahu Pak Sumono

Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang bekerja sama secara rasional serta sistematis yang dipimpin atau terkendali untuk mencapai tujuan tertentu memanfaatkan sumber daya yang ada di dalamnya. Keuntungan menggunakan struktur organisasi dapat membantu mencapai target atau tujuan perusahaan lebih cepat. Deskripsi pekerjaan karyawan yang jelas. Koordinasi antar unit, fungsi atau bagian serta pembagian wewenang serta tanggung jawab lebih jelas sehingga mampu mengurangi konflik internal yang bisa terjadi dalam usaha/perusahaan. Untuk meminimalisir konflik atau masalah yang ada di pabrik tahu Bapak Sumono maka perlu dibuatnya sebuah organisasi/tugas-tugas pada Pabrik Tahu Pak Mono sebagai berikut:

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Pabrik Tahu Pak Sumono

No.	Jabatan
1	Pimpinan (Pemilik Pabrik)
2	Bagian Perebusan
3	Bagian Pematongan
4	Bagian Pengemasan
5	Bagian Penyaringan

Sumber : Data diolah Penulis, 2022

Keterangan:

- a. Pimpinan Pabrik ialah Bapak Sumono yang sekaligus merupakan pemilik pabrik, beliau mempunyai wewenang dalam mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan usaha tahu yang dikerjakan oleh bagian perebusan, bagian pematongan, bagian pengemasan, bagian penyaringan. Selain itu, Bapak Sumono ikut andil dalam pemasaran tahu dan mengatur dan bertanggung jawab terhadap keuangan usaha dan gaji karyawan.
- b. Bagian Perebusan, bagian perebusan bertugas untuk menggiling dan merebus kedelai yang telah dibersihkan selama 30 menit.
- c. Bagian Pematongan, bagian pematongan bertugas untuk memotong tahu yang sudah jadi hingga menjadi kotak-kotak sesuai ukuran tahu pada umumnya.
- d. Bagian Pengemasan, bagian pengemasan bertugas untuk memasukkan tahu yang sudah di potong ke dalam wadah atau box agar siap untuk dipasarkan.

- e. Bagian Penyaringan, bagian penyaringan bertugas untuk memisahkan ampas dan pati kedelai yang sudah matang agar ampas tahu bisa digunakan untuk membuat makanan lain maupun untuk digunakan sebagai pangan ternak ayam dan sapi.

5. Deskripsi Data Hasil Wawancara

a. Informan I

Nama : Sumono

TTL : Malang, 05 Mei 1970

Pekerjaan : Wirausaha (Pemilik Pabrik Tahu)

Alamat : Sekou Jaya Rt. 07 RW.01 Desa Sekou Jaya
Kecamatan Longikis Kabupaten Paser, Kalimantan
Timur

Waktu Wawancara: Sabtu, 05 Februari 2022 (09.00 – 11.30 WITA)

Bapak Sumono merupakan warga asli Jawa Timur yang merantau ke Kalimantan Timur pada tahun 1990 untuk bekerja. Pekerjaan beliau sebelum mendirikan pabrik tahu yaitu kuli bangunan dan tukang ojek. Motivasi beliau membuat usaha tahu yaitu kurang adanya penjual tahu yang berjualan di Desa Sekou Jaya sehingga tahu masih minim di desa tersebut. Selama bertahun-tahun beliau membuat usaha tahu dengan modal awal dikumpulkan oleh Bapak Sumono dari hasil tukang ojek dan menjadi tukang bangunan selama bertahun-tahun hingga pada tahun 1994 berdirilah usaha tahu kecil yang berpusat di rumah beliau. Tapi Bapak Sumono memiliki motivasi lebih untuk membuat pabrik

tahu yang lebih besar sampai akhirnya pada tahun 2000 tercapailah impian beliau memiliki pabrik tahu yang berada di belakang rumah beliau dengan luas tanah 3,5 hektar dengan tanah milik pribadi. Besarnya permintaan tahu yang membuat motivasi lebih Bapak Sumono untuk membuat pabrik pembuatan tahu, karena tahu banyak diminati para warga sebagai makanan yang kaya akan protein dan dicari para pedagang pentol dan gorengan sebagai bahan dasar pembuatan tahu dan tempe goreng, tahu bakar, dll.

Sampai sekarang, dari usaha beliau bisa mempekerjakan 4 karyawan di pabrik, dan omset bersih sekitar Rp. 30.000.000 dengan omset kotor sekitar Rp.55.000.000. Penghasilan tahu pada awal-awal memang masih tergolong masih kecil, hingga bertahun-tahun selalu mengalami peningkatan sekarang. Sebelum Covid-19, pabrik bisa memproduksi tahu dengan menghabiskan 400 kilogram perharinya. Para Karyawan yang bekerja dengan Bapak Sumono dilatih atau ditraining terlebih dahulu sampai handal. Gaji yang diterima di awal sekitar Rp.2.500.000 perbulan, bila sudah lama bekerja diberi gaji Rp.3.000.000. Metode perebusan kacang kedelai dengan sistem uap sehingga kacang kedelai sudah matang hanya dengan waktu 5 menit, tidak seperti perebusan tahu pada umumnya sampai memakan waktu 1 jam lebih.

Pak Sumono menjual tahu dan tempe di pasar dari pagi sampai menjelang zuhur dengan mengelilingi pasar dan sebagian tahu dijual di

pabrik yang dijual untuk masyarakat sekitar dan para pelanggan Bapak Sumono.

b. Informan II

Nama : Gesit Mangesthi Ridaya
TTL : Long Ikis, 28 Maret 2002
Pekerjaan : Pengawai Pabrik
Alamat : Sekou Jaya Rt. 07 RW.01 Desa Sekou Jaya
Kecamatan Longikis Kabupaten Paser,
Kalimantan Timur

Waktu Wawancara: Sabtu, 11 Februari 2022 (09.00 – 11.30 WITA)

Gesit Mangesthi Ridaya yang sering dipanggil Gesit merupakan karyawan sekaligus anak dari Bapak Sumono. Sejak kecil dia umur dia sering membantu orang tuanya Pak Sumono untuk membuat tahu di pabrik, bahkan membantu bapaknya berjualan di pasar. Gesit sering berada di pabrik dan terlibat masalah pengolahan sekaligus mengawasi dan membantu dibagian perebusan, dan bagian pemotongan, dan bagian pengemasan.

Proses pengolahan tahu dimulai di siang hari sehabis berjualan di Pasar sampai sore hari tapi kedelai direndam terlebih dahulu di pagi hari, agar kedelai itu lemah dan gampang untuk direbus sehingga tidak memerlukan waktu lama pada proses perebusan kedelai tersebut.

Proses pengolahan tahu pada pabrik Pak Sumono seperti tahu pada umumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencuci bersih kedelai dan merendam selama kurang lebih 3 jam, dan perendaman dikerjakan di pagi hari.
- 2) Masukkan kedelai kedalam gilingan yang dilakukan di siang hari ketika awal pabrik beroperasi.
- 3) Setelah kedelai digiling dan dijadikan adonan kedelai, lalu dimasukkan kedalam tong rebusan yang sudah dipanaskan
- 4) Rebus sekitar 5 sampai 30 menit
- 5) Setelah adonan kedelai itu matang, lalu disaring untuk memisahkan ampasnya
- 6) Proses pemisahan ampas dan Pati kedelai dilakukan agar ampas nya bisa digunakan untuk membuat ampas tahu dan untuk pangan ternak.
- 7) Campurkan Pati kedelai dan cuka
- 8) Masukkan Pati kedelai yang sudah dicampur cuka kedalam cetakan lalu dicetak
- 9) Potong potong tahu menjadi kotak kotak sekitar ukuran foto 3×4 sesuai dengan ukuran tahu pada umumnya
- 10) Tahu yang sudah dipotong kotak kemudian dimasukkan kedalam wadah/kaleng
- 11) Dan tahu siap untuk dipasarkan

Limbah pembuang sehabis memproduksi tahu tidak dibuang sembarangan melainkan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti limbah airnya bekas perasan tahu digunakan untuk minum hewan ternak sapi, dan ampas tahunya diberikan kepada para tetangga yang

membantu Bapak Sumono dalam memproduksi tahu, kacang kulit kedelai juga dimanfaatkan untuk makanan ternak sapi, dan limbah-limbah lainnya tidak dibuang sembaranga. Hal ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsi etika produksi yang diajarkan oleh Islam.

c. Informan III

Nama : Manto
TTL : Sukuroe Jaya, 28 Maret 1985
Pekerjaan : Pengawai Pabrik
Alamat : Sekuroe Jaya Rt. 07 RW.01 Desa Sekuroe Jaya
Kecamatan Longikis Kabupaten Paser,
Kalimantan Timur

Waktu Wawancara: Sabtu, 11 Februari 2022 (09.00 – 11.30 WITA)

Manto adalah warga desa Sekuroe Jaya yang berkerja di pabrik Bapak Sumono sejak tahun 2010. Untuk menghidupi kebutuhanya, anak, dan istrinya dari hasil bekerja sebagai pengolah tahu di pabrik Bapak Sumono. Dari tuturnya bahwa Bapak Sumono dikenal sebagai pribadi yang baik, dari segi pertemanan maupun sebagai bos di pabrik, dan dikenal sebagai pribadi yang dermawan pula. Sehabis zuhur dia berangkat ke pabrik untuk memulai bekerja, dia bekerja di bagian perebusan tahu setelah kedelai telah direndam di pagi hari. Dalam proses perebusan menggunakan sistem uap sehingga tidak memakan waktu yang lama pada proses ini. Waktu yang dihabiskan dalam sekali perebusan itu sekitar 5 sampai 10 menit saja. Sehingga sehari bisa

merebus sekitar 30 sampai 40 kali dalam sehari dengan banyak sekali rebusan sekitar 10 kg. Berbeda ketika menggunakan sistem merebus dengan manual, dalam sehari dari pagi sampai sore hanya bisa 10 sampai 12 kali saja dengan bobot hanya 100 kg dalam perharinya.

Proses perebusan dengan sistem uap mendapatkan kemudahan dan efisiensi waktu juga seperti yang dikatakan oleh Bapak Manto tahu yang dihasilkan dalam perharinya lebih banyak dibandingkan dengan sistem manual yang dulu sekali perebusan ,memakan waktu 30 menit sampai 1 jam, sehingga tahu yang dihasilkan juga sedikit. Bagian perebusan tidak mengalami kesulitan selama mesin berfungsi dengan baik.

B. Analisis Data

Ketika peneliti sudah melakukan penelitian dengan tehknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka hasilnya sudah ditulis dalam hasil penelitian. Pada analisis data merupakan pembahasan amat penting guna menjawab rumusan masalah yang menjadi titik masalah dalam judul permasalahan yang diteliti.

1. Analisis Produksi Usaha Tahu di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Untuk menganalisis produksi tahu, penulis menggunakan teori fungsi-fungsi produksi. Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dan pentransformasian masukan (*input*)

menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan.

Dalam usaha produksi tahu pasti terdapat sebuah manajemen atau pengelolaan yang berada di lingkungan pabrik Bapak Sumono, menurut George R. Terry (1968) mendefinisikan manajemen sebagai berikut: *“Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization of human, financial, physical and information resources to achieve organizational goals in an efficient and effective manner”*. Dia mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif.

Setidaknya ada lima unsur penting dalam produksi yang berkaitan dengan bagan teori pengelolaan dalam analisis data ini, sebagai berikut:

a. Bahan Dasar

Bahan dasar yang digunakan dalam proses pembuatan tahu yaitu kacang kedelai. Kacang kedelai menurut KBBI adalah tumbuhan kacang-kacangan dari tanaman pangan yang dibudidayakan, bentuknya kecil-kecil dengan warna hitam atau kuning keputih putihan, kacang kedelai biasanya digunakan sebagai bahan membuat susu, tempe maupun tahu. Ketika barang tidak langka kacang kedelai bisa didapatkan di daerah Kabupaten Paser, tetapi ketika kacang kedelai mengalami kelangkaan,

itu bisa didapatkan Bapak Sumono di Balikpapan maupun di Banjarmasin.

b. Proses Pengolahan

Merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan suatu produk atau barang. Proses pengolahan tahu pada pabrik Pak Sumono seperti tahu pada umumnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencuci bersih kedelai dan merendam selama kurang lebih 3 jam, dan perendaman dikerjakan di pagi hari.
- 2) Masukkan kedelai kedalam gilingan
- 3) Setelah kedelai digiling dan dijadikan adonan kedelai, lalu dimasukkan kedalam tong rebusan yang sudah dipanaskan
- 4) Rebus sekitar 30 menit
- 5) Setelah adonan kedelai itu matang, lalu disaring untuk memisahkan ampasnya
- 6) Pisahkan ampasnya dan Pati kedelainya
- 7) Campurkan Pati kedelai dan cuka
- 8) Masukkan Pati kedelai yang sudah dicampur cuka kedalam cetakan lalu dicetak
- 9) Potong potong tahu menjadi kotak kotak sekitar ukuran foto 3×4 sesuai dengan ukuran tahu pada umumnya
- 10) Tahu yang sudah dipotong kotak kemudian dimasukkan kedalam wadah/kaleng
- 11) Tahu siap untuk dipasarkan

c. Jasa-Jasa Penunjang

Jasa penunjang merupakan sarana berupa pengorganisasian yang perlu untuk ditetapkan sebuah teknik dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Alat-alat penunjang yang digunakan pada pabrik tahu Pak Sumono masih tradisional, yaitu:

- 1) Tungku api untuk perebusan kedelai
- 2) Alat percetakan tahu
- 3) Penampung air
- 4) Wadah perebusan kedelai
- 5) Alat penampung sari kedelai
- 6) Mesin penggiling kedelai

d. Perencanaan

Perencanaan merupakan penetapan/niatan yang berkaitan dengan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan dalam satu dasar waktu atau periode tertentu. Perencanaan produksi pada pabrik tahu Pak Sumono adalah memperkirakan kapan permintaan tahu akan naik sehingga harus menyiapkan stok bahan baku dan bahan-bahan pembantu seperti kayu dan air untuk perebusan kedelai dan juga penetapan pembuatan tahu ketika permintaan mengalami penurunan, sehingga ketika permintaan mengalami kenaikan stok tercukupi dan ketika mengalami penurunan bahan-bahan masih utuh dan masih hegenis.

e. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (*input*) dalam produksi pada kenyataannya dapat dilaksanakan. Pengawasan dan evaluasi pada pabrik tahu ini dilakukan langsung oleh bapak Sumono selaku pemilik pabrik yang dilakukan setelah selesai menjual tahu di pasar dan evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi di pabrik dan keluhan-keluhan apa yang dirasakan oleh masyarakat takkala membeli tahu dari pabrik Bapak Sumono. Sebuah usaha, pekerjaan atau organisasi tidak akan berjalan sebagaimana semestinya kalau tidak ada dilakukan sebuah proses pengawasan dan evaluasi.

Produksi usaha tahu Bapak Sumono memiliki tujuan untuk orang memenuhi kebutuhan bagi orang banyak yang diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

- 1) Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
- 2) Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
- 3) Menyiapkan persediaan barang dan jasa dimasa depan
- 4) Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah

(Karim.A.A, 2014, hlm.130)

Dalam hal ini tahu yang diproduksi oleh Pabrik Bapak Sumono untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, karena tahu sebagai bahan makanan untuk dikonsumsi orang banyak. Ada hal menarik yang ada pada usaha tahu

yang dijalankan oleh Bapak Sumono. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sumono sendiri ketika peneliti melakukan wawancara yaitu proses memasak tahu dilakukan dengan sistem uap, yang pada umumnya proses memasak memerlukan waktu berjam-jam, tetapi di pabrik beliau cuma memakan waktu 5 menitan saja. Akhirnya pekerjaan menjadi lebih efisien (Wawancara dengan Bapak Manto, 11 Februari 2022)

Limbah sehabis memproduksi tahu tidak dibuang sembarangan melainkan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti limbah air nya bekas perasan tahu digunakan untuk minum hewan ternak sapi, dan ampas tahunya diberikan kepada para tetangga yang membantu Bapak Sumono dalam memproduksi tahu, kacang kulit kedelai juga dimanfaatkan untuk makanan ternak sapi, dan limbah-limbah lainnya tidak dibuang sembaranga. Hal ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dan etika produksi yang diajarkan oleh Islam.

Prinsip-prinsip etika produksi yang implementatif terkandung dalam prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kebajikan, prinsip kemanusiaan, serta prinsip kebebasan dan tanggung jawab. Implementasi prinsip etika produksi ini akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan keadilan distributif, kelestarian lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial produsen. Untuk mengupayakan prinsip etika yang implementatif diperlukan pengujian epistemologi dari aksioma-aksioma moral dalam al-Qur'an. Dalam kegiatan etika Islami, perlunya landasan moral dalam kegiatan produksi dengan alasan kegiatan 4 produksi tidak

hanya bergerak pada ranah ekonomi an sich tapi juga sosial. Selain itu, kegiatan produksi merupakan tanggung jawab sosial untuk memenuhi. (Abdul Aziz, 2013, hlm.142)

Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW memberikan pandangan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

- Tugas manusia di muka bumi sebagai *Khalifah* Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit serta segala yang ada di antara keduanya karena sifat *Rahman* dan *Rahiem-Nya* kepada manusia.
- Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasari pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil ilmu pengetahuan dalam artian melepaskan diri dari Al-Qur'an dan Hadist.
- Teknik produksi diserahkan kepada kemampuan dan keinginan manusia.
- Dalam berinovasi dan bereksperimen pada prinsip agama Islam menyukai kemudahan, menghindari kemudharatan dan memaksimalkan manfaat yang ada. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya. (Mustafa, Setyanto, dkk., 2008, hlm.110-111)

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain:

- Memproduksi barang dan jasa yang halal dalam setiap tahapan produksi

- Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian dan keasrian alam, dan ketersediaan sumber daya alam.
- Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat yang berkaitan dengan *Maqashidu As-Syari'ah*
- Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemashlahatan umat.
- Menciptakan kualitas sumber daya manusia, baik kualitas spiritual, maupun kualitas mental dan fisik. (Mustafa, Setyanto, dkk., 2008, hlm.112)

2. Faktor dan Kendala dalam Produksi Usaha Tahu di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

a. Faktor

Dalam KBBI diartikan bahwa faktor adalah suatu hal (keadaan atau peristiwa) yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Ada beberapa factor yang sangat mempengaruhi usaha tahu bapak Sumono hingga bisa berkembang sampai sekarang diantaranya:

1) Modal.

Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya demi melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan dengan aturan, bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata. Bentuk keadilan yang diajarkan islam dalam persoalan modal ini

dengan cara mensyariatkan zakat, dan akad *mudharabah* serta *musyarakah* (Rozalinda, 2014, hlm. 113)

Dalam Al-Qurán dijelaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah/2:279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu, dan jika bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.(QS.Al-Baqarah/2:279) (Departemen Agama RI, hlm. 279)

Modal untuk mendirikan pabrik tahu diperoleh dari modal pribadi Bapak Sumono hasil bekerja sebagai tukang ojek dan kuli bangunan selama bertahun-tahun. Kemudian Bapak Sumono ingin mengembangkan lagi pabrik tahu dengan cara meminjam uang di bank. Modal dalam kegiatan produksi usaha tahu bapak Sumono merupakan faktor terpenting, tanpa adanya modal tidak mungkin usaha tahu Bapak Sumono bisa berdiri, mampu bertahan dan berkembang sampai sekarang sampai jadi sebuah pabrik milik pribadi. Modal tidak selalu tentang uang, melainkan barang-barang lain yang menunjang usaha tahu Bapak Sumono seperti alat-alat memasak, bahkan ilmu dan buah pikiran seorang Bapak Sumono merupakan sebuah modal berdirinya usaha tahu di Desa Sekurou Jaya yang digelutinya sekarang.

2) Tenaga Kerja.

Kegiatan bekerja dan memproduksi adalah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu dan Islam pun mendorong akan

hal itu kepada para umatnya, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah dalam QS. An-Nahl/16:97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. An-Nahl/16:97) (Departemen Agama RI, hlm.267)

Tenaga kerja adalah orang yang melakukan segala kegiatan baik jasmani maupun rohani dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tenaga kerja dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tanpa adanya tenaga kerja maka proses produksi tidak akan jalan, itulah sebabnya tenaga kerja memiliki peran terpenting dalam sebuah kegiatan produksi selain pada modal yang dimiliki. Tenaga kerja yang ada di Pabrik Tahu Pak Mono yaitu 4 karyawan yang berasal dari desa Sekouro Jaya dengan memiliki tugasnya masing-masing dalam memproduksi tahu. Dalam satu bulan masing-masing karyawan mendapat gaji Rp 2.500.000. Tenaga kerja/karyawan Bapak Sumono sebelum masuk kerja mendapat pelatihan kerja langsung dari Bapak Sumono bagaimana membuat tahu yang baik dan sesuai standar yang ada di

pasar.

3) Tanah

Tanah adalah faktor produksi yang penting mencakup semua sumber daya alam yang digunakan dalam proses produksi. Ekonomi Islam mengakui tanah sebagai faktor ekonomi untuk dimanfaatkan secara maksimal demi mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi.

Firman Allah dalam QS. Al-A'raf/07:58, dijelaskan:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ
كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur”*. (QS. Al-A'raf/07:58) (Departemen Agama RI, hlm.151)

Tanah untuk mendirikan pabrik Tahu Pak Sumono itu merupakan milik Bapak Sumono sendiri dengan luas sekitar 3,5 Hektar dan lahannya sangat strategis dikarenakan di keliling oleh pohon sawit sehingga bisa menampung ampas tahu yang nantinya akan menjadi pupuk yang dapat digunakan untuk tanaman dan di belakang pabrik juga ada sebuah ternak sapi yang pangannya dari ampas atau sisa limbah pabrik tahu dan juga bisa dijadikan pakan ternak lainnya seperti ayam.

4) Pengelolaan/Kewirausahawan.

Sumber daya ini disebut kewirausahaan. Pengusaha berperan mengatur dan mengombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien. Tugas pengelolaan adalah untuk mengatur ketiga faktor produksi di atas untuk kerja sama dalam proses produksi. (Suprayitno, 2008, hlm.165)

George R. Terry (1968) mendefinisikan pengelolaan sama halnya seperti manajemen sebagai berikut: *“Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization of human, financial, physical and information resources to achieve organizational goals in an efficient and effective manner”*. Dia mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif.

Dalam sistem ekonomi islam, organisasi sebagai faktor produksi yang mempunyai ciri-ciri yaitu pertama, dalam ekonomi islam produksi lebih didasarkan pada equity based (kekayaan) daripada loan based (pinjaman). Kedua sebagai akibatnya, pengertian keuntungan biasanya mempunyai arti yang luas dalam kerangka ekonomi karena dalam sistem ekonomi Islam tidak mengenal bunga.

b. Kendala

Pada analisis lanjutan dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai sebuah kendala yang terjadi pada usaha tahu Bapak Sumono. Dalam setiap usaha tidak terlepas dari kendala-kendala yang menjadi penghambat dalam pengembangan usaha tahu Bapak Sumono. Dalam proses produksi tahu Bapak Sumono ada beberapa kendala yang ditemukan pada setiap bulan maupun tahunnya, yaitu:

1) Harga Kedelai

Kedelai merupakan komoditas strategis di Indonesia karena kedelai merupakan salah satu tanaman pangan penting di Indonesia setelah beras dan jagung. Kedelai mengandung protein 30-50%, dan lemak 15-25% dan beberapa bahan gizi penting lainnya, misalnya vitamin (asam Fitasat) dan lesitin. Tanaman kedelai digunakan sebagai bahan baku berbagai industri makanan, minuman, pupuk hijau dan pakan ternak serta untuk diambil minyaknya. Setiap tahunnya produksi kedelai mengalami peningkatan disebabkan meningkatnya produktivitas kedelai per tahun.

Harga kedelai sangat mempengaruhi proses produksi usaha tahu Bapak Sumono. Harga yang semakin naik merupakan momok bagi setiap pengusaha tahu, karena mahalnya harga bahan dasar akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas tahu yang diolah. Apabila harga kedelai naik, maka Bapak Sumono pun mempunyai 2 solusi, yaitu menaikkan harga jual dengan ukuran yang sama seperti di

pasaran atau mematok harga tetap dengan ukuran tahu yang lebih kecil. Hal ini bertujuan agar produksi tahu tetap stabil di balik kenaikan harga bahan dasar pembuatan tahu dan masyarakat tidak merasa terbebani dengan harga tahu yang ditetapkan oleh Bapak Sumono.

Ada beberapa dampak kenaikan harga kedelai yang dirasakan oleh pengusaha ataupun masyarakat secara umum yaitu:

- a) Pengrajin tahu, tempe dan lainnya mogok kerja dikarenakan biaya produksi yang meningkat sehingga menyebabkan pendapatan pengrajin tahu dan lainnya menurun. Pengrajin tahu dan lainnya terancam kehilangan mata pencahariannya dan para pekerja menjadi pengangguran.
- b) Konsumen akan kesulitan untuk mendapatkan tahu sebagai makanan sehari-hari. Selain itu sebagai bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan harga yang terjangkau membuat masyarakat akan merasa bahwa kenaikan kedelai mempengaruhi permintaan konsumen.
- c) Kelangkaan suplier kedelai. Sulitnya para pengrajin tahu untuk mendapat suplier kedelai dengan harga yang terjangkau dan penjualan harga tahu dan lainnya tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dirasakan oleh Bapak Sumono, untuk mendapatkan kedelai beliau harus memesan di Balikpapan bahkan sampai Banjarmasin.

d) Dampak positif kenaikan harga kedelai menguntungkan petani kedelai dalam negeri.

2) Kendala Teknis.

Kendala teknis yang dimaksud dalam usaha produksi tahu Bapak Sumono adalah kendala yang terjadi ketika pembuatan tahu berlangsung. Misalnya ada sebagian mesin yang mengalami kerusakan, kendala ini sudah tidak asing dalam kalangan industri. Selain kendala di atas, listrik juga menjadi kendala karena ada sebagian mesin yang bergantung kepada keadaan listrik. Bapak Sumono dan karyawan selalu mengecek mesin-mesin atau listrik sebelum memproduksi tahu. Apabila terdapat mesin yang rusak akan diperbaiki sendiri, dan perbaikan mesin bisa memakan waktu satu hari sampai berminggu-minggu.

3) Kekurangan SDA

Air sebagai bahan penting dalam produksi tahu Bapak Sumono, apabila pada musim-musim tertentu, dan memasuki musim kemarau pabrik akan pasti mengalami kekurangan air, sehingga para karyawan pabrik terpaksa mengambil air langsung di mata air. Selain pada itu ada kayu bakar juga sebagai bahan penting untuk memasak tahu. Sehingga apabila memasuki musim hujan, pabrik akan mengalami kekurangan kayu bakar, karena kayu bakar sulit didapatkan walaupun ada juga maka kayu akan dikeringkan terlebih dahulu, agar proses pembuatan tahu berjalan normal. Dikarenakan

alat perebusan masih tergolong tradisional yaitu menggunakan bahan bakar kayu, jadi Bapak Sumono akan menyetok kayu bakar yang banyak sebelum musim hujan datang.

Dari beberapa penjelasan yang disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pabrik usaha tahu Bapak Sumono pasti memiliki kendala-kendala seperti halnya kendala-kendala yang dihadapi oleh sebuah perusahaan atau usaha pada umumnya, akan tetapi untuk mensiasati atau menyelesaikan sebuah masalah berawal dari sebuah pengalaman yang telah terjadi.

Seperti mensiasati harga kedelai yang naik dengan menaikkan sedikit harga tahu atau menjual dengan harga yang sama dengan sebelumnya dengan ukuran tahu yang lebih kecil. Kendala teknis seperti mesin membuat tahu yang rusak selalu dicek sebelum pekerjaan dilakukan agar ketika pembuatan tahu sedang berlangsung tidak tertanggu, dan SDA seperti air dan kayu bakar distok jauh-jauh hari, agar ketika musim kemarau air tidak kekurangan bahkan tidak kesulitan mencari air, serta kayu bakar yang distok sebelum musim hujan agar tidak mengalami kekurangan.